

**KEMAMPUAN GURU MEMANFAATKAN ASESMEN PORTOFOLIO
DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

(Suatu Penelitian Kelas tentang Pemanfaatan Asesmen Portofolio
Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Pendidikan IPS di Kelas IV
SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung)

TESIS

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
Untuk Memenuhi Persyaratan Menempuh Ujian
Magister Pendidikan dalam Bidang
Pendidikan IPS-SD



Oleh:

ACEP SUPRIADI

NIM: 959639

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1997**

ABSTRAK

KEMAMPUAN GURU MEMANFAATKAN ASESMEN PORTOFOLIO
DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR
(Suatu Penelitian Kelas tentang Pemanfaatan Asesemen Portofolio
Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Pendidikan IPS di Kelas IV
SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung)

Oleh:

ACEP SUPRIADI

NRP. 959639

Program S-2 Pendidikan IPS-SD

PPS IKIP Bandung 1997

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV/cawu ke-3 SDN Cilandak 1, Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kotamadya Bandung, Propinsi Jawa Barat. Tipe penelitian ini adalah Penelitian Kelas (*Classroom Research*) menggunakan model "The Three Phase Observation Cycle dari Hopkins". Pengambilan sampel menggunakan sampel bertujuan (*purposeful sampling*) dengan subjek penelitian adalah guru kelas IV. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis kualitatif.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan guru memanfaatkan asesmen portofolio PIPS di kelas IV dan temuan suatu pendekatan model asesmen portofolio PIPS yang sesuai untuk diterapkan di kelas. dengan variabel kemampuan guru, asesmen portofolio, dan pemanfaatan asesmen portofolio di kelas IV SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung. Manfaat hasil penelitian secara teoritis, dapat memberikan sejumlah informasi tentang praktik penilaian PIPS yang semestinya dilakukan oleh guru di kelas. Sedangkan secara praktis, dapat memperkenalkan, mempraktikkan, dan merubah praktik penilaian yang biasanya dilakukan oleh guru di kelas.

Untuk mengukur variabel penelitian digunakan kreteria: (1) Kemampuan Guru, dengan indikator: pendidikan prajabatan yang diperoleh, pendidikan dalam jabatan yang diperoleh, pengalaman mengajar, penilaian siswanya, pendapat orang tua tentang guru yang bersangkutan, dan keterampilan guru menggunakan asesmen portofolio. (2) Asesmen Portofolio, dengan indikator: skor penilaian akhir siswa yang rata-rata baik. (3) Pemanfaatan Asesmen, dengan indikator: pemanfaatan semua berkas atau arsip, catatan, dan tugas-tugas siswa secara efektif. Data disimpulkan melalui studi dokumentasi, pengamatan, wawancara, dan dibantu dengan alat pencatatan atau perekaman.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada dasarnya guru kelas IV SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung sudah mampu memanfaatkan asesmen portofolio hanya belum optimal dalam penggunaannya terutama berkaitan dengan cara mengorganisasi dan mengadministrasikan berkas-berkas kemajuan belajar siswa.

Gambaran dapat dilihat sebagai berikut: (1) Data dan sumber informasi yang digunakan dalam penilaian oleh guru sudah bervariasi, informasi tidak hanya berdasarkan pada hasil-hasil ulangan harian dan THB saja sekalipun dalam praktik masih menggunakan pendekatan model tradisional. (2) Rancangan penilaian yang dibuat oleh guru untuk menjangkau sejumlah data dan sumber informasi sudah berorientasi pada hasil bukan pada proses pembelajaran semata. (3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencari sejumlah data dan sumber informasi objektif, selain melakukan ulangan harian dan THB, dilakukan juga kunjungan atau pengamatan, membuat kliping, membuat karangan, menggambar lambang, membuat catatan aktifitas siswa dalam diskusi kelas, memberikan komentar dalam setiap penilaian, hasil pekerjaan dan karya siswa yang wajib diketahui oleh orang tua, dan berkas-berkas hasil belajar didokumentasikan sebagai bukti kemajuan belajar siswa. (4) Faktor pendukung: sarana prasarana sekolah yang relatif memadai, sikap dan wawasan kepala sekolah, latar belakang status sosial ekonomi guru yang menunjang, kondisi siswa yang cukup aktif, latar belakang status sosial ekonomi orang tua siswa dan masyarakat setempat yang cukup memadai serta mempunyai perhatian penuh terhadap kemajuan belajar anak-anak mereka. (5) Temuan suatu pendekatan model asesmen portofolio. (6) Kendalanya adalah belum diformalkannya penerapan pendekatan model penilaian asesmen portofolio PIPS di kelas. Sedangkan pemecahannya antara lain guru bersangkutan tetap memberikan penilaian berdasarkan pertimbangan yang bervariasi, dan membiasakan siswa untuk belajar secara berkelompok baik di kelas maupun di rumah.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan asesmen portofolio PIPS di kelas IV SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung seyogianya masih perlu mendapatkan pembinaan dan pengarahannya secara efektif dari semua pihak, yaitu Kanwil Depdikbud, Dinas Depdikbud, Penilik, dan Kepala Sekolah.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan beberapa hipotesis yang kebenarannya perlu dibuktikan lebih lanjut, sebagai berikut: (1) Asesmen portofolio akan lebih efektif digunakan dalam praktik penilaian PIPS di kelas sekolah dasar, apabila dalam pelaksanaannya sudah dilembagakan secara formal oleh Kanwil Depdikbud yang berwenang. (2) Penilaian belajar PIPS di kelas akan lebih efektif dan objektif, apabila dilakukan dengan memanfaatkan suatu pendekatan model asesmen portofolio. (3) Pemanfaatan pendekatan model asesmen portofolio PIPS akan lebih efektif, apabila dilakukan oleh guru kelas yang menguasai bidang mata pelajarannya.



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul:

**KEMAMPUAN GURU MEMANFAATKAN ASESMEN PORTOFOLIO
DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR**
*(Suatu Penelitian Kelas tentang Pemanfaatan Asesmen Portofolio
Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Pendidikan IPS di Kelas IV
SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung)*

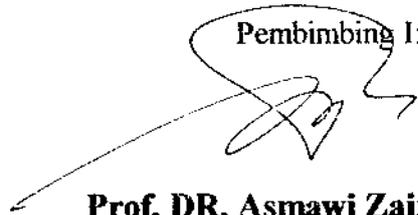
Oleh:

ACEP SUPRIADI

NRP. 959639

Program S-2 Pendidikan IPS-SD

Pembimbing I:



Prof. DR. Asmawi Zainul, M.Ed.

Pembimbing II:



DR. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Illahi Robbi atas segala rahmat, pertolongan, dan nikmat-Nya. Akhirnya tesis pertama tentang “Asesmen Portofolio” di PPS-IKIP Bandung ini dapat diselesaikan oleh penulis sebagai hasil perjuangan yang terbaik.

Penilaian adalah proses memberikan informasi yang bermakna tentang siswa. Kebenaran informasi yang diperoleh sangat bergantung pada mutu dan keutuhan data yang mendukungnya. Data ini yang dijadikan bukti dan dasar pertimbangan didalam proses penilaian, agar mutu penilaian menjadi objektif dan dapat dipercaya tingkat kebenarannya. Tes saja belum dapat memberikan informasi yang akurat, utuh, dan menyeluruh. Sehingga objektifitas penilaian bertolak dari informasi yang akurat.

Satu hal yang dapat digarisbawahi dalam penilaian Pendidikan IPS (*PIPS*) adalah penilaian yang seimbang (*ballanced assessment*) antara penilaian formal berupa tes dengan penilaian lain berupa penugasan-penugasan siswa. Tes dalam penilaian hanya menekankan pada satu aspek pengetahuan dan berorientasi pada hasil (*product oriented*), sedangkan penugasan-penugasan lain di luar tes dalam penilaian lebih menekankan pada aspek keterampilan dan atau nilai pemahaman konsep yang berorientasi pada proses (*process oriented*). Penilaian yang hanya menekankan pada aspek pengetahuan, atau aspek keterampilan, dan atau nilai saja belum mewakili misi dan hakikat pembelajaran *PIPS* yang bertujuan untuk membekali siswanya atan model penilaian ini. Penilaian yang hanya menekankan pada aspek pengetahuan atau aspek keterampilan dan nilai saja belum dapat mewakili tujuan pembelajaran *PIPS* yang ingin membekali siswanya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar.

Gejala di lapangan, penilaian PIPS lebih berorientasi dan menekankan pada satu aspek yaitu produk (*hasil*) pengetahuan yang cenderung menghafalkan konsep, sementara aspek proses penguasaan keterampilan dan nilai, cenderung terabaikan. Penyebabnya guru sangat mencurahkan perhatiannya pada pencapaian nilai Tes Hasil Belajar (*THB*) yang tinggi dengan menitikberatkan pada aspek penguasaan kognitif saja. Ironis lagi Kepala Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menekankan kepada setiap guru untuk tidak memberikan nilai di bawah angka “6” (*enam*) termasuk nilai mata pelajaran PIPS. Tendensi lain, guru belum memahami dengan baik misi dan hakikat pembelajaran maupun penilaian PIPS yang diharapkan berdasarkan tuntutan kurikulum dan GBPP PIPS SD Tahun 1994. Dampaknya pembelajaran dan penilaian belajar PIPS belum mencer-minkan keutuhan cakupan pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Kata lain, gejala penilaian belajar PIPS masih belum sempurna, cenderung timpang, dan belum representatif layaknya sebagai suatu pendekatan model penilaian PIPS.

Bertolak dari kenyataan itu, dirasakan penting untuk memperkenalkan, memahami, dan menerapkan pendekatan model penilaian portofolio sebagai penilaian alternatif yang dapat mempertimbangkan semua hasil tes dan bentuk-bentuk penugasan lainnya secara seimbang. Sebab pentingnya penugasan dalam penilaian dapat memberikan informasi tentang kinerja siswa secara objektif, utuh, dan bermakna. Penulis akhirnya mengangkat judul penelitian tentang: ***Kemampuan Guru Memanfaatkan Asesmen Portofolio Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Pendidikan IPS di Sekolah Dasar (Suatu Penelitian Kelas tentang Pemanfaatan Asesmen Portofolio Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Pendidikan IPS di Kelas IV SDN Cilandak 1 Kotamadya Bandung).***

Harapan penulis, semoga tesis ini ada manfaatnya bagi setiap pembaca dan pemerhati tentang pendekatan model penilaian portofolio. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar tesis ini dapat dikembangkan dan diperkaya lagi melalui temuan-temuan berikutnya sehingga menjadi lebih sempurna sebagai bahan pengayaan wawasan akademis yang sangat berharga.

Bandung, Juni 1997

Penulis,

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahirobbi atas hidayah dan karunia-Nya, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Kependidikan dalam bidang Pendidikan IPS-SD pada PPS-IKIP Bandung.

Penulis menyadari bahwa selesainya tesis ini tidak lepas dari keterlibatan dan bantuan banyak pihak, karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi atas bantuan, bimbingan, dan pengarahan mereka. Tentu saja penulis tidak mampu menyebutkan semua orang yang berjasa membantu penulisan tesis ini, namun demikian penulis secara tulus ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Bapak Prof. DR. Asmawi Zainul, M.Ed. dan Ibu DR. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc., selaku pembimbing. Bapak DR. H. Ishak Abdulhak, sebagai Pimpinan Proyek Program S-2 Pendidikan Dasar PPS-IKIP Bandung. Ibu DR. Rochiati Wiriatmadja, MA., selaku koordinator program studi Pendidikan IPS-SD. Seluruh Bapak/Ibu Dosen penanggung jawab perkuliahan di program Pendidikan IPS-SD, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Bapak Prof. DR. H. M. Djawad Dahlan (mantan) dan Prof. DR. H. Abdul Azis Wahab, MA. (hingga sekarang) selaku Direktur PPS-IKIP Bandung, dan Para Asisten Direktur Program Pasca Sarjana IKIP Bandung. Para staf bagian akademik, umum, bendahara, perpustakaan, dan keamanan di lingkungan Program Pasca Sarjana IKIP Bandung. Bapak Prof. Ir. H. Supardi (mantan) dan Prof. H. Alfian Noor (hingga sekarang), selaku rektor Universitas Lambung Mangkurat (Unlam) Banjarmasin, dan para Pembantu Rektor. Bapak Drs. H. Soenarto (mantan) dan Drs. H. Azis Tamdjid (hingga sekarang), selaku Dekan FKIP Unlam, dan para Pembantu

Dekan, beserta para staf pelaksananya. Bapak Drs. Masduki, SE., MS., selaku ketua jurusan IPS FKIP Unlam, dan para staf pembantunya. Bapak Drs. Wahyu, MS. (mantan) dan Dra. Fatimah Masri (hingga sekarang), selaku Ketua Program PMP dan KN FKIP Unlam, dan seluruh rekan staf pengajar di lingkungan FKIP Unlam, khususnya di lingkungan Program Studi PMP dan KN. Bapak Drs. H. A. Laduni Sattar, MS., selaku Kepala UPP, para staf pelaksana, dan Dosen pengajar pada program D-II PGSD FKIP Unlam Banjarmasin. Bapak Direktur Dirjendikti-depdikbud melalui Tim Penyandang Dana Proyek Pendidikan Dasar, beserta para staf pelaksana. Bapak Kepala Kantor Direktorat Sospol propinsi Jawa Barat, Kanwil Depdikbud, Dinas Dikbud Propinsi, Dinas Dikbud Kabupaten, Dinas Dikbud Kecamatan, selaku instansi yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan, dan para staf pelaksana. Ibu Ipah Natipah selaku Kepala Sekolah, ibu Sudarwiningsih selaku guru kelas IV, para Bapak/Ibu guru staf pengajar, dan khususnya siswa kelas IV SD Negeri Cilandak 1 Kotamadya Bandung. Rekan-rekan satu angkatan (1995) pada program Pendidikan IPA/IPS-SD selaku teman diskusi dalam suka dan duka. Khusus untuk Orang tua tercinta, ayahanda: *Didi Effendi*, ibunda: *Siti Rukayah*; Dan orang tua mertua tercinta, ayahanda: *Yusuf Supriadi* (alm), ibunda: *Hj. N. Maemunah* yang setiap saat tidak putus dengan do'a, ridho, dan keikhlasan demi keberhasilan anak-anaknya. Teramat mahal do'a mereka bagi hidup saya. Adik-adik, kakak, dan semua sanak keluarga yang banyak memberikan andilnya dalam menopang keberhasilan ini melalui do'a, saran, dan upaya mereka yang sangat berharga. Terkhusus lagi untuk isteri tercinta: *Nunung Nurbaeti*, dan kasih sayang ananda: *Rivan Fakhri Ramadhan Supriadi* (9 tahun) dan *M. Luthfi Fathillah Supriadi* (4 tahun) yang setiap saat selalu khusyuk berdo'a untuk memberikan dukungan, dorongan, dan perhatian baik moral

maupun material dalam kondisi sepahit apapun. Apa lagi dalam waktu yang bersamaan kami sekeluarga sama-sama sedang melanjutkan dan menjalankan pendidikan. Teramat mulia do'a, pengorbanan, dan perhatian kalian untuk mengukir dan melukiskan kebahagiaan masa depan kita bersama.

Semoga Allah SWT. memabalas semua pengorbanan, perhatian, dan kebaikan semua pihak dengan imbalan yang berlipat ganda sesuai dengan amalan ibadah masing-masing. Salah dan hilap mohon dimaafkan.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PENGHARGAAN | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Definisi Operasional | 3 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Kerangka Tesis | 5 |
| BAB II ASESMEN PORTOFOLIO DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR PIPS DI SD | |
| A. Penilaian Hasil Belajar | 7 |
| 1. Pengertian penilaian hasil belajar | 8 |
| 2. Aspek hasil belajar yang dinilai | 10 |
| 3. Penilaian yang berorientasi pada hasil pembelajaran | 12 |
| 4. Tujuan penilaian hasil belajar | 16 |
| 5. Manfaat penilaian hasil belajar | 18 |
| B. Asesmen Portofolio | 20 |
| 1. Pengertian portofolio | 20 |
| 2. Ciri-ciri portofolio | 23 |
| 3. Tujuan, fungsi, dan manfaat asesmen portofolio | 25 |
| 4. Asesmen portofolio dalam penilaian hasil belajar | 27 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen portofolio di kelas | 31 |
| C. Pembelajaran dan Penilaian PIPS di SD | 35 |
| 1. Penggunaan istilah PIPS pada pendidikan dasar | 35 |
| 2. Perkembangan PIPS | 36 |
| 3. Pengertian PIPS | 38 |
| 4. Tujuan dan pendekatan PIPS | 40 |
| 5. Materi, metode, dan media pembelajaran PIPS | 42 |
| 6. Penilaian belajar PIPS | 45 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 49 |
| B. Latar Situasi Sosial, Subjek, dan Data-Sumber Data-Metode Pengumpulan Data | 52 |
| C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian | 55 |
| BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Kurikulum dan GBPP PIPS SD, Proses Pembelajaran, Sikap Kepala Sekolah, Latar Belakang Guru Kelas IV, Kondisi Siswa Kelas IV, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa dan Masyarakat, dan Sekolah Dasar Tempat Penelitian | 63 |
| 1. Gambaran kurikulum dan GBPP PIPS SD | 63 |
| 2. Gambaran proses pembelajaran | 69 |
| 3. Gambaran sikap kepala sekolah | 72 |
| 4. Gambaran latar belakang guru kelas IV | 74 |
| 5. Gambaran kondisi siswa kelas IV | 77 |
| 6. Gambaran latar belakang orang tua siswa dan masyarakat | 80 |
| 7. Gambaran sekolah dasar tempat penelitian | 81 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Gambaran Penelitian Tentang Kemampuan Guru Memanfaatkan | |
| Asesmen Portofolio di Kelas IV SDN X Kotamadya Bandung | 86 |
| 1. Penjajagan awal | 88 |
| 2. Orientasi dan kegiatan lapangan | 89 |
| C. Analisis Data Penelitian | 120 |
| D. Pembahasan | 128 |
| 1. Bukti-bukti data dan sumber informasi dalam penilaian belajar | |
| PIPS | 129 |
| 2. Kebiasaan guru merancang hasil penilaian belajar PIPS | 133 |
| 3. Upaya penilaian belajar PIPS | 136 |
| 4. Faktor-faktor pendukung penilaian PIPS | 140 |
| 5. Model penilaian belajar PIPS yang sesuai untuk diterapkan di | |
| kelas IV | 142 |
| 6. Kendala dan pemecahan penerapan penilaian belajar PIPS | 144 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Kesimpulan | 149 |
| B. Rekomendasi | 160 |
| DAFTAR PUSTAKA | 163 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 170 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 171 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| I. Pengelompokan Perolehan Nilai Mata Pelajaran PIPS Sebelum Memanfaatkan Asesmen Portofolio | 79 |
| II. Pembagian Ruang SDN X Kotamadya Bandung | 82 |
| III. Latar Belakang dan Tanggung Jawab Guru Kelas | 83 |
| IV. Hasil Uji Validitas Data Penelitian I | 100 |
| V. Hasil Uji Validitas Data Penelitian II | 106 |
| VII. Hasil Uji Validitas Data Penelitian III | 112 |